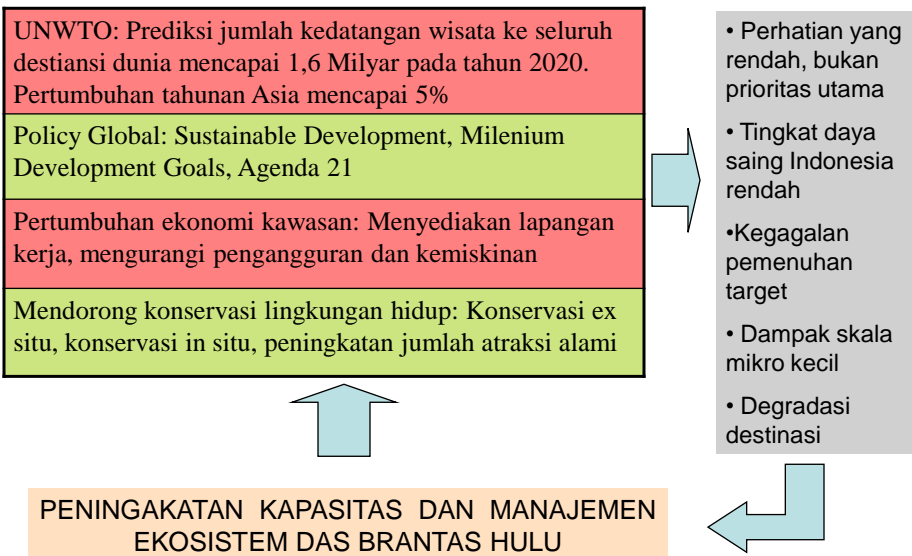


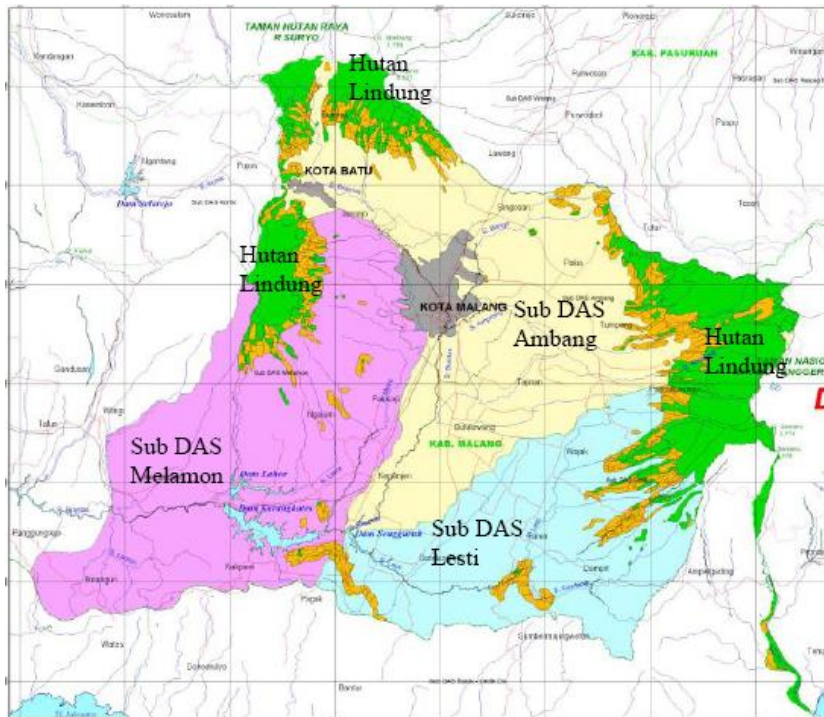


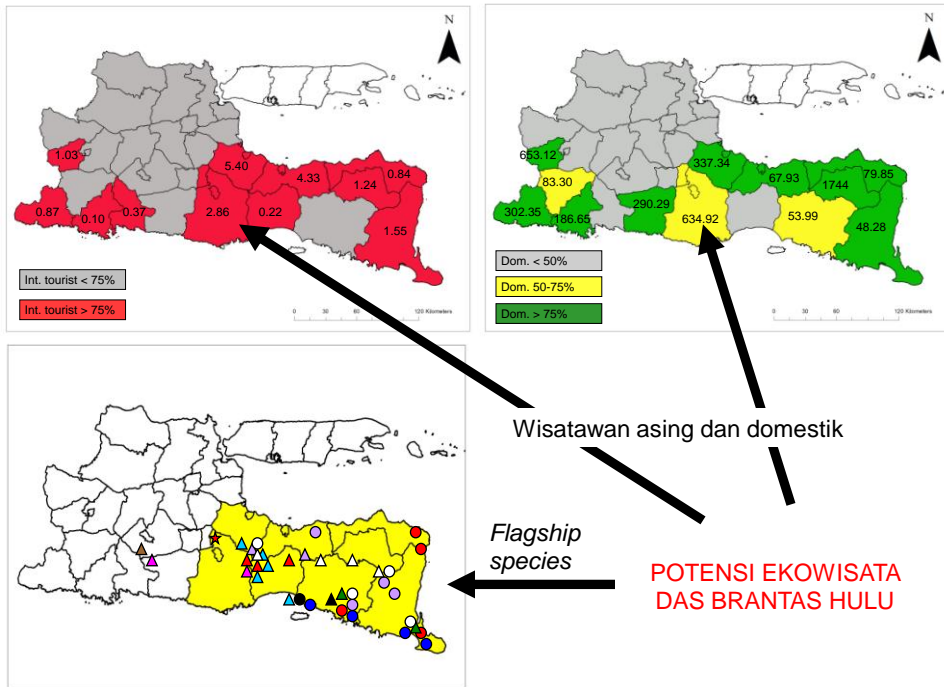
**STRATEGI PENGEMBANGAN
EKOWISATA DAS BRANTAS HULU**
Luchman Hakim
Jurusan Biologi FMIPA Universitas Brawijaya
e-mail: lufehakim@yahoo.com

Disampaikan pada: Seminar Nasional Peran UB dalam Penyelamatan DAS Brantas. 16 Januari 2010. PPLH Universitas Brawijaya

Mengapa sektor pariwisata, dan fokus kepada ekowisata?

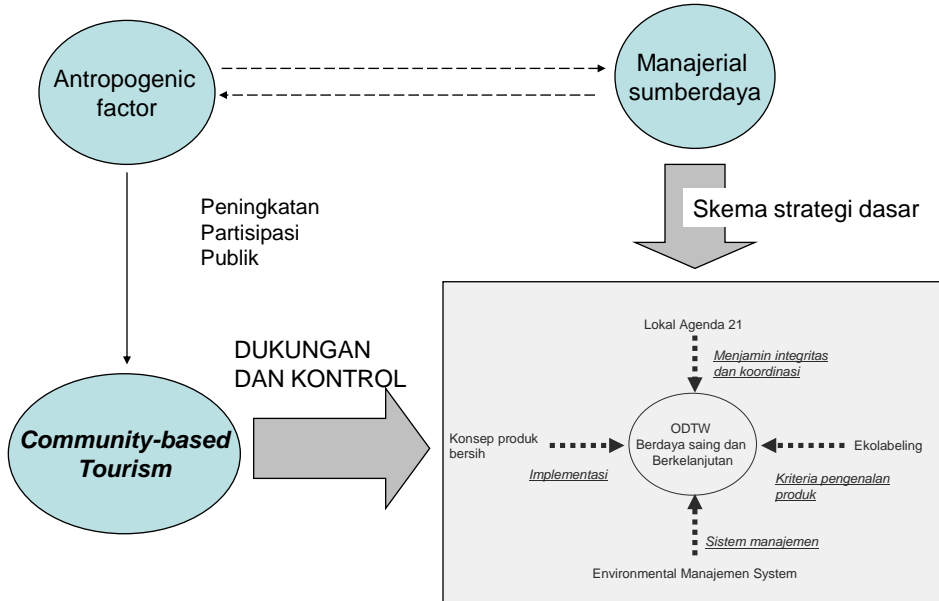






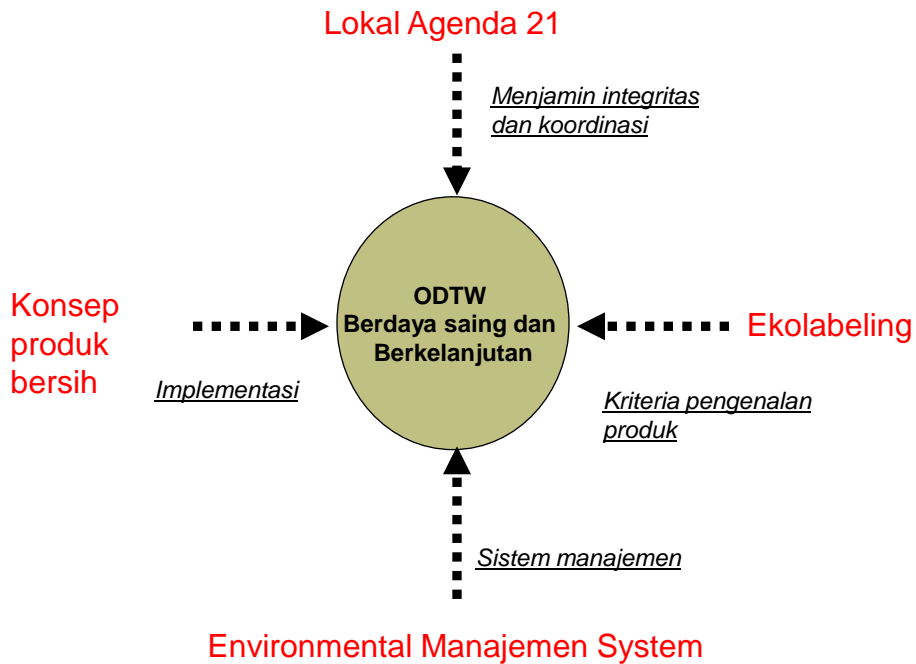
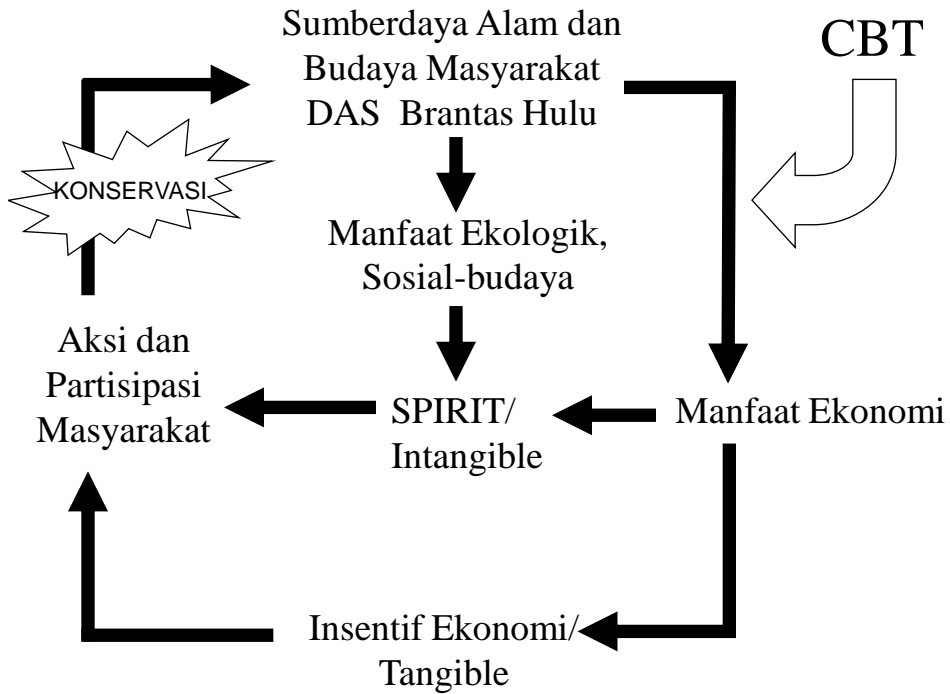
Ekosistem DAS Brantas Hulu	Atraksi potensial	Permasalahan
Akuatik	Dam, air terjun, sungai	sedimentasi pencemaran
Hutan tropik (TNBTS, R. Soeryo)	Hutan alam, kekayaan flora fauna, lansekap	Illegal logging, vandalism
Lansekap budaya (Cultural landscapes)	LAnsekap pertanian Tengger, kebun apel	Konservi lahan, penurunan kualias dan kuantitas
Atraksi fisik buatan manusia	Candi, BAngunan kuno, Dam air	Vandalism, degradasi
Event dan atraksi budaya	Kasodo, Sedekah Bumi, dsb	Perubahan sosio-kultural

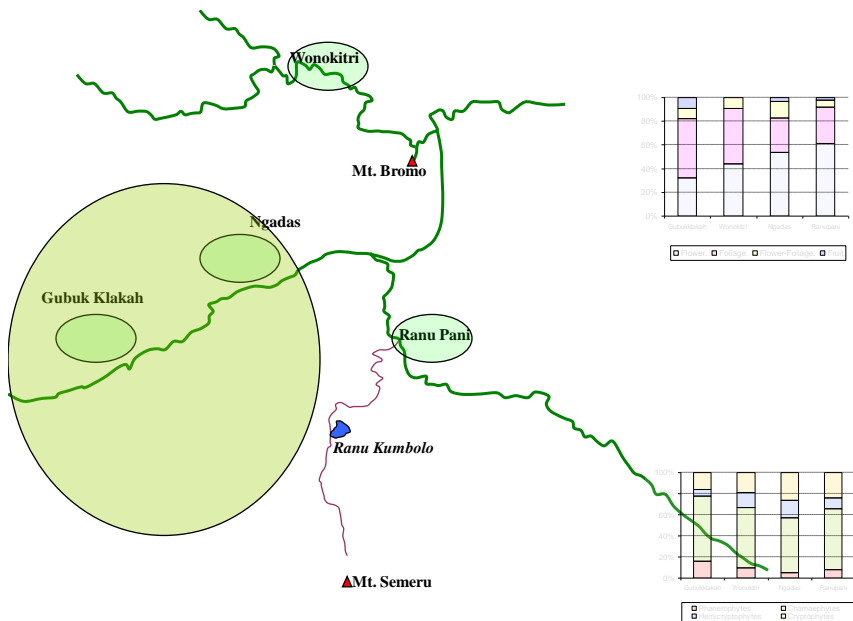
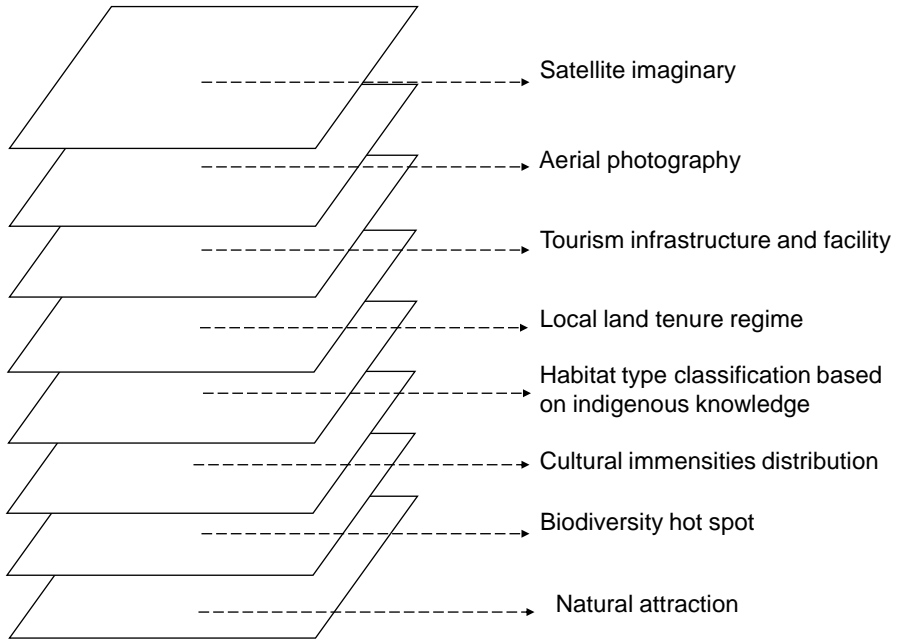
STRATEGI PENGEMBANGAN

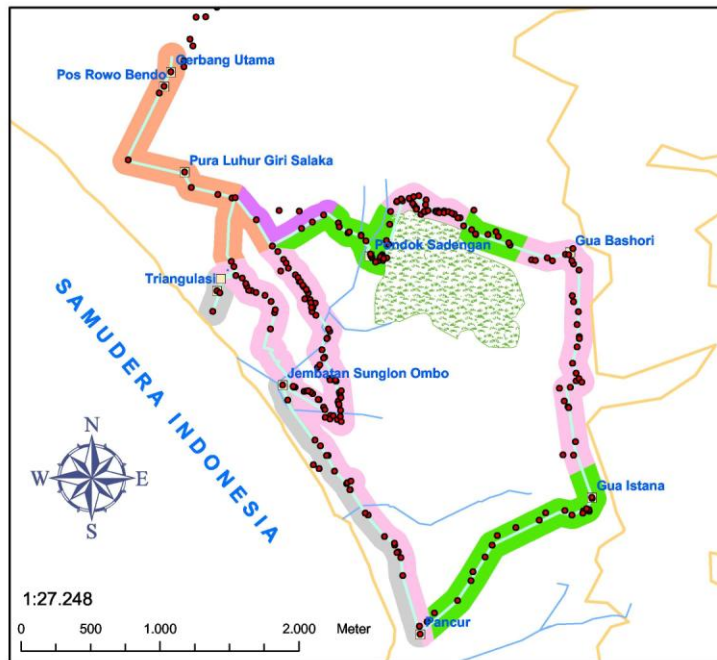


CBT dan Respon Masyarakat.....

Respon dan sikap masyarakat	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
Respon terhadap rencana pembangunan desa wisata	0,02	-	0,15	0,36	0,55
Pemandangan Desa Ngadas dapat dijadikan aset wisata	-	-	0,16	0,45	0,39
Aspek kehidupan tradisional masyarakat Desa Ngadas dapat dijadikan daya tarik wisata	0,03	0,02	0,08	0,54	0,28
Aspek sosial budaya Desa Ngadas dapat dijadikan daya tarik wisata	0,02	-	0,15	0,44	0,39
Wisata akan berdampak pada peningkatan ekonomi desa	-	0,02	0,15	0,47	0,30
Rencana keterlibatan aktif dalam desa wisata	0,06	-	0,41	0,32	0,17







KESIMPULAN

- DAS Brantas Hulu adalah wilayah yang sangat kaya akan potensi atraksi wisata yang dapat dikembangkan bagi kemakmuran masyarakat sekitar DAS.
- Terkait dengan pengembangan ekowisata di DAS Brantas Hulu, ada dua agenda terkait yang harus diperhatikan, yaitu pengembangan *Community based Tourism* dan aplikasi manajemen objek dan daerah tujuan wisata.
- Hal ini penting untuk memperbesar manfaat wisata pada skala mikro (masyarakat lokal), meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata dan konservasi sumberdaya, serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan.